

“PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA KORBAN BROKEN HOME DI MASA DEWASA AWAL”

RINGKASAN

Diah Fatmawati¹, Arini Mifti Jayanti²

Dewasa awal merupakan masa peralihan dari remaja ke masa dewasa awal. Pada tahap ini individu memiliki tugas perkembangan yaitumulai membentuk hubungan yang intim dengan orang lain, proses menemukan jati diri, dan menjadi individu yang mandiri. penelitian ini berkaitan erat dengan kesejahteraan dan keseimbangan psikologis individu yang terpengaruh penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup korban broken home di masa dewasa awal, hal ini menjadi tantangan bagi individu, dan pengalaman broken home dapat membawa dampak negatif pada kualitas hidup mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei, dan teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling, dengan metode purposive sampling. Peneliti menggunakan skala alat ukur yang telah di modifikasi oleh (Yara, Yuliasari, & Sulistiono) dengan menggunakan teori dukungan sosial Sarafino (1998). Kemudian pada skala kualitas hidup menggunakan skala alat ukur yang telah di modifikasi oleh (fadhliyah, dkk) berdasarkan skala WHOQOL-BRE. Uji Hipotesis penelitian ini diterima $p = 0.00$ ($p < 0,01$). Sehingga terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap kualitas hidup korban broken home.

Kata kunci: dewasa awal, broken home, kualitas hidup, dukungan sosial

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

“PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA KORBAN *BROKEN HOME* DI MASA DEWASA AWAL”

ABSTRACT

Diah Fatmawati¹, Arini Mifti Jayanti²

Early adulthood is the transition from adolescence to early adulthood. At this stage the individual has the developmental task of forming an intimate relationship with others, the process of finding self, and becoming an independent individual. This study is closely related to the well-being and psychological balance of individuals affected. The study aims to analyze the impact of social support on the quality of life of broken home victims in early adulthood, it becomes a challenge for individuals, and broken house experiences can have a negative impact on their quality of living. This research uses quantitative methods with survey design, and sampling techniques using non-probability samplings, with purposive sampled methods. The researchers used a scale of measuring instruments that had been modified by (Yara, Yuliasari, & Sulistiono) using Sarafino's social support theory (1998). Then on a quality of life scale, using a measuring instrument scale which had been modified by (Bhliyah, dkk) based on the WHOQOL-BRE scale. The test The hypothesis of this study was accepted $p = 0.00$ ($p < 0,01$). So there is a positive influence of social support on the quality of life of broken home victims.

Keywords: early adulthood, broken house, quality of life, social support

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta